Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD) ISSN. 2963-3567
Vol. 5 No. 1 Juni 2026 (P 7-11)

HUBUNGAN ERGONOMI DENGAN RISIKO KESEHATAN PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS PINTUPADANG

Ade Lisma Putri[1], Rahmah Juliani[2] Nurhanifah[3]
[1,2]STIKes Darmais Padangsidimpuan
lismaade94@gmail.com rahmahjulianisiregar@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi faktor penting dalam upaya mencegah risiko kecelakaan kerja.Puskesmas Pintupadang merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di kecamatan Batang Angkola ,Kabupaten Tapanuli Selatan.Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan tenaga kerja adalah aspek ergonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kondisi ergonomi kerja dengan risiko kesehatan pada tenaga kesehatan di puskesmas pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan dari november 2024-Juli 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah reponden sebanyak 57 orang yang merupakan tenaga kesehatan dipuskesmas pintupadang. Dari 31 responden dengan ergonomi rendah,sebanyak 28 orang (49,1%) memiliki risiko kesehatan tinggi,dan hanya 3 orang (5,3%) yang memiliki risiko kesehatan rendah,sedangkan dari 26 responden dengan ergonomi tinggi,15 orang (26,3%) mengalami risiko kesehatan rendah,dan 11 orang (19,3%) mengalami risiko kesehatan tinggi. Uji Chi –Square menunjukkan nilai P=0,0001 yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara kondisi ergonomi kerja dengan risiko kesehatan.
Kata Kunci : Ergonomi,Risiko Kesehatan

ABSTRACT

Occupational safety and healty (OSH) plays an importnt role in efforts to prevent workplace accidents.Pintupadang Health center in one of the primary healthcare facilities in Batang Angkola Sub-districk,Sount Tapanuli Regency. One important factor that affects the heath of workers is ergonomics. This study aims to analyze the relationship betwen ergonomic working conditions and health risks among health workers at the pintupadang Health Center ,south Tapanuli Regency ,from november 2024-Juli 2025. This research used a quantitative method with a cross-sectional approach. The total number of respondents was 57,consisting of health workers at the health center.Of the 31 respondents with poor ergonomic conditions,28 people (49,1 %) experienced high health risks ,while only 3 people (5,3%) experienced low health risks.Among the 26 respondents whit good ergonomic conditions,15 people (26,3%) experienced low health risks,and 11 people (19,3%) experienced high health risks.The Chi-Square test result showed a p-value of 0,0001,indicating a statistically signifikcant realationship betweb ergonomic working conditions and health risks.
Keywords : Ergonomic,Health Risk

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan kerja (k3) merupakan salah satu upaya untuk mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang pada dasarnya tidak terpisahkan antara keselamatan dan kesehatan. Penerapan ergonomi menjadi keharusan karena,setiap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan secara tidak ergonomis dapat mengakibatkan ketidaknyamanan,biaya tinggi,kecelakaan dan penyakit akibat kerja meningkat,kinerja menurun yang berakibat kepada oenurunan produktivitas kerja,efesiensi dan daya kerja (Dewi,2020

Berdasarkan survei yang dilakukan NIOSH pada tahun 2019,diketahui 1/5 pekerja komputer di Amerika mempunyai keluhan musculoskeletal. Selain itu, 50% pengguna komputer di Inggris sering kali mengeluh rasa tidak nyaman di leher dan bahu. Masalah ini diperkirakan akan terus muncul, dengan pertumbuhan jumlah pekerja kantor yang meningkat sangat cepat (Umima, 2021).

Dalam dunia kerja ergonomi memiliki peran yang sangat besar dan semua bidang pekerjaan memerlukan ergonomi.Ergonomi yang di terapkan di dunia kerja membuat para pekerja merasa lebih nyaman dalam melakukan aktivitasnya.Dengan adanya rasa nyaman tersebut maka akan bermanfaat pada produktivitas kerja yang di harapkan bisa membuatnya meningkat (Sulistyo,2025) .

Faktor resiko merupakan kondisi atau situasi lingkungan kerja yang dapat menyebabkan cedera pada manusia kaena desain yang tidak sesuai dengan kebutuhan fidik manusia. Adanya beberapa aspek dalam penerapan ergonomi yang perlu diperhatikan antara lain faktor manusia. Faktor Antropometri yaitu pengukuran yang sitematis,Faktor manusia dan mesin,faktor perorganisasian kerja. (Annisa, 2023).

Puskesmas Pintupadang ini baru beroperasi pada tahun 2024 dan siap memberikan pelayanan bagi masyarakat. Dengan tenaga kesehatan medis yang berpengalaman,fasilitas yang memadai serta pelayanan yang ramah. Setiap harinya,banyak pasien yang datang ke puskesmas pintu padang mulai dari pemeriksaan umum,imunisasi dan pengobatan yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi setiap pasien.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Ergonomi Dengan Risiko Kesehatan Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Pintu Padang Desa Sitampa Simatoras Kecamatan Batang Angkola Tahun 2025. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam upaya mengendalikan beban kerja fisik,mencegah gangguan sistem muskuloskeletal,serta meningkatkan kenyamanan dan aktivitas kerja bagi tenaga kesehatan. Dengan demikian,hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoritas dan praktis dalam pengembangan ilmu kesehatan kerja serta penerapan prinsip ergonomi di sektor pelayanan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode ini adalah analitik dimana penelitian ini ertujuan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti dengan pendekatan cross secsional. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian data di analisis menggunakan perangkat lunak SPPS.

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden secara statistik,sementara analisi bivariat,dengan uji Chi -square diterapkan guna mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen pada tingkat siginifikan 95% .Penelitian ini dilakukan mulai November 2024 hingga Juli 2025. Dengan jumlah populasi sebanyak 138 orang dan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan total sebanyak 57 tenaga kesehatan di puskesmas.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Ergonomi pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pintupadang

Ergonomi	n	%
Rendah	31	54,4%
Tinggi	26	45,6%
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi pada variabel ergonomi,diketahui bahwa mayoritas Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pintu Padang Desa Sitampa Simatoras dari total 57 responden, sebanyak 31 orang (54,4%) berada pada kategori ergonomi rendah, sementara 26 orang (45,6%) termasuk dalam kategori ergonomi tinggi.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Risiko Kesehatan pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pintupadang

Ergonomi	n	%
Rendah	18	31,6%
Tinggi	39	68,4%
Jumlah	47	100

Berdasarkan table 2 distribusi frekuensi pada variabel risiko kesehatan, diketahui bahwa sebagian besar Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pintu Padang Desa Sitampa Simatoras berada pada kategori rendah , sebanyak 18 orang(31,6%), sementara 39 orang (68,4%) termasuk dalam kategori risiko kesehatan tinggi.

2 Analisis Bivariat

Tabel 4 Analisis Uji *Chi-Square* Hubungan Ergonomi dengan Risiko Kesehatan Pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Pintupadang

Ergonomi	Risiko Kesehatan				Jumlah		p
	Rendah		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	3	5,3%	28	49,1%	31	54,4%	0.0001
Tinggi	15	26,3%	11	19,3%	26	45,6%	
Jumlah	18	31,6%	39	68,4%	57	100%	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan ergonomi dengan risiko kesehatan pada tenaga kesehatan dipuskesmas pintupadang dengan hasil Uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p=0,0001,yang berarti lebih kecil nilai signifikan 0,05 (p<0,05).

Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai p sebesar 0,0001, yang berarti nilai p tersebut < 0,005. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara kondisi ergonomi dan risiko kesehatan. Artinya, tingkat ergonomi berpengaruh nyata terhadap risiko kesehatan pada responden. Semakin rendah kondisi ergonomi, semakin besar kemungkinan responden mengalami risiko kesehatan yang tinggi.

Hasil Penelitian oleh Bambang et al. (2023) “Hubungan Ergonomi dengan Musculoskeletal Disorder (MSDs) pada Bidan di Puskesmas Kabupaten Karawang" Berdasarkan hasil analisis statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan prinsip ergonomi dengan risiko gangguan muskuloskeletal pada bidan di Puskesmas Kabupaten Karawang

Penelitian oleh Sari et al. (2021) di Puskesmas Kecamatan Paron Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerapan prinsip ergonomi dengan risiko gangguan muskuloskeletal pada tenaga kesehatan. Metode yang digunakan adalah survei dengan kuesioner ergonomi dan pemeriksaan risiko kesehatan muskuloskeletal. Hasil analisis Chi-Square menunjukkan nilai p = 0,02 < 0,05, yang berarti ada hubungan signifikan antara penerapan ergonomi dengan risiko gangguan musculoskeletal.

Menerapkan ergonomi dalam pekerjaan sangat penting untuk menjaga kesehatan tenaga kerja. Dengan cara kerja yang benar dan posisi yang tepat tenaga kerja bisa terhindar fdari nyeriotot dan masalah kesehatan lainnya,Karena itu memperhatikan ergonomi saat bekerja sangat diperlukan agar tenaga kerja tetap sehat dan nyaman.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Hubungan Ergonomi dengan Rsiiko Kesehatan Pada Tenaga kesehatan Di Puskesma sPintupadang dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan signifikan antara tingkat ergonomi dengan risiko kesehatan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Pintu Padang. Postur kerja yang tidak sesuai dan aktivitas berulang meningkatkan kemungkinan keluhan kesehatan. Penerapan prinsip ergonomi yang baik sangat penting untuk mencegah

gangguan kesehatan dan meningkatkan kenyamanan kerja. Kesehatan dan penerapan ergonomi di lingkungan kerja masih perlu ditingkatkan agar kesehatan tenaga kesehatan tetap terjaga

REFERENSI

Dewi, N. F. (2020). *Identifikasi risiko ergonomi dengan metode nordic body map terhadap perawat poli RS* . Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 15. Farhan, M. (2024). Keseimbangan Risiko.

Umima,S.(2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pekerja Laundry Di Percutsei Tuan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sulistyo,A.N R. (2025). Perancangan Desain Meja Trolley Bervasis Analisis Ergonomi Untuk Mengurangi Beban Kerja Fisik (Studi Kasus: PT Pas Indonesia Unit Tegal) (Doctoral dissertation,Universitas Islam Indonesia).

Annisa, S.R. (2023).K*ajian Ergonomika terhadap Penggunaan Mesin Penggoreng Vacuum*.2023

Bambang et al.(2023). Hubungan Ergonomi dengan Muskuloskeletal Disorder (MSDs) Pada Bidan di Puskesmas Kabupaten Karawang.

Sari et al.(2021). *Hubungan antara Penerapan Prinsip Ergonomi dengan Risiko Gangguan Muskuloskeletal Pada Tenagan Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Paron.*

.